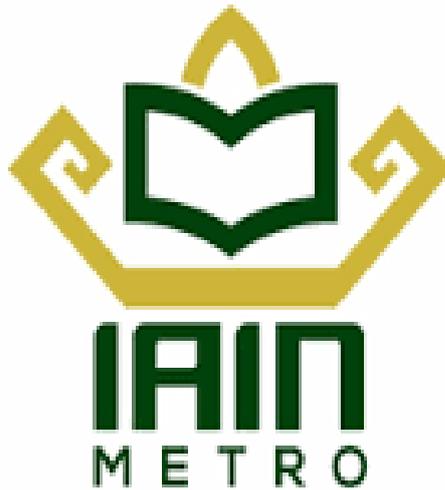


SKRIPSI

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO



OLEH:

**TUTI HANIFIAH
NPM. 1601010075**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MTs DARUL A'MAL METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**TUTI HANIFIAH
NPM. 1601010075**

**Pembimbing I : Umar, M.Pd.I
Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Peran guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Darul A'mal Metro**

Nama : **TUTI HANIFIAH**

NPM : 1601010075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk di munaqsyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 19506052007101005

Metro, 2020
Dosen Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Sidang Munaqoyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

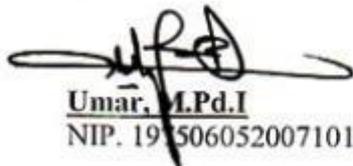
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **TUTI HANIFIAH**
NPM : 1601010075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MTs DARUL A'MAL METRO**

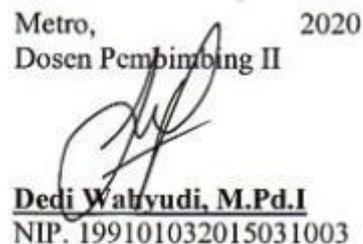
Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Umar, M.Pd.I
NIP. 19506052007101005

Metro, 2020
Dosen Pembimbing II


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2692/1h-28-1/D/PP-009/07/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO. Disusun oleh: TUTI HANIFIAH, NPM.1601010075, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MTs DARUL A'MAL METRO

Oleh:

Tuti Hanifah

NPM. 1601010075

Guru Al-Qur'an berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai materi pokok yang harus diajarkan kepada peserta didik muslim di sekolah. Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas guru Al-Qur'an Hadist dapat mengajarkan materi Al-Qur'an Hadist dan menghubungkannya dengan membaca Al-Qur'an, terutama materi yang terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII D MTs Darul A'mal Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs Darul A'mal Metro. Untuk menjawab pertanyaan ini maka penelitian menggunakan penelitian lapangan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan, dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah. Sebagai pendidik, pengajar, dan motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, telah dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : Peran guru Al-Qur'an Hadist

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2021



Tuti Hanifah
NPM.1601010075

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi 'alamin dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Siti Qori'ah dan Ayahanda tercinta Sumarin yang telah mendukung, mendidik dan selalu mengarahkanku dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilanku.
2. Suamiku tercinta yang tak pernah berhenti dalam menyemangati serta mendukung proses skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Kakakku Tina Nur Fadilah serta adik-adikku Shinta Aulia dan Mufida Rania Husna tersayang.
4. Kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Umar, M.Pd.I yang menjadi motivasi bagiku.
5. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Umar, M.Pd.I dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Umar, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Umar, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda saya yang telah memberikan dukungan materiil dan moril demi terselesaikannya studi ini.
6. Suami saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam.

Metro, 17 Juni 2021

Penulis,



Tuti Hanfiah

NPM. 1601010075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	10
a. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits	10

b. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits	11
c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits	15
d. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	19
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
b. Kriteria Mampu Membaca Al-Qur'an	24
c. Syarat-Syarat Bacaan Al-Qur'an	26
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
B. Sumber Data	41
C. Metode Pengumpulan Data	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil dan Pembahasan Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Nilai Tes Baca Al-Qur'an	6
2. Penulisan Huruf Hijaiyah dengan Transliterasi Latin	27
3. Huruf sebagai Tanda Baca beserta Keterangannya.....	29
4. Identitas Sekolah MTs Darul A'mal Metro	50
5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro.....	52
6. Keadaan Siswa MTs Darul A'mal Metro.....	56
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal.....	57

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organsasi MTs Darul A'mal Metro	59
2. Denah lokasi MTs Darul A'mal Metro	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Izin Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data (APD)
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia secara mutawattir. Sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Penyebutan bagi ayat Al-Qur'an dibagi menjadi dua sesuai dengan tempat dimana wahyu telah diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yakni Makiyah dan Madaniyah dan hal tersebut juga berkaitan dengan jumlah ayat pada tiap surat. Jika wahyu yang turun di mekkah maka jumlah ayatnya sedikit sedangkan jika wahyu yang turun di Madinah jumlah suratnya banyak.¹

Dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya. Walaupun tidak memahami arti yang dibaca, hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah SWT melalui ayat-ayat yang dibaca.

¹ Muhammad Roihan Daulay, Studi Pendekatan Al-Qur'an, Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol. 01, No. 01 (Januari 2014), 31.

Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup melalui kandungan hukum di dalamnya, juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman rohani dan kesejukan hati. Dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap muslim diusahakan dapat membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama di waktu shalat lima waktu.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari kebijakan pendidikan nasional memasukkan mata pelajaran agama sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kelompok pelajaran agama Islam di sekolah, selain materi lain seperti Aqidah Akhlaq, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits merupakan guru yang seharusnya paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, mengingat guru Al-Qur'an Hadits yang berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini.

Guru sebaiknya melibatkan diri sebagai bagian dari siswa dalam belajar sehingga senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan siswa. Peran lainnya yang diberikan kepada guru adalah sebagai tutor yang selalu siap membantu dan membimbing para siswanya dengan hangat dan dengan sikap yang ramah. Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru Al-Qur'an Hadits dapat mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an setiap sebelum

dimulainya kegiatan belajar mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ketika guru memberikan tugas untuk menghafal maupun membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadits juga mengevaluasi siswa setiap satu minggu sekali untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru Al-Qur'an Hadits dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada peserta didik di sekolah. Peserta didik seharusnya dapat membaca Al-Qur'an sebagai sarana memahami kandungan maknanya yang dijadikan pedoman dalam tingkah laku. Dengan selalu menuntun siswa agar memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari dan memberikan pengarahannya membaca Al-Qur'an dengan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka arah pendidikan di sekolah bukan hanya peningkatan intelektual saja, tetapi mengarahkan siswa untuk cerdas, kecerdasan pula secara spiritual.

Berdasarkan observasi di MTs Darul A'mal Metro, diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut berjumlah 6 Orang, dengan jumlah rombongan belajar siswa sebanyak 19 kelas. Dan di sekolah ini yang diwajibkan ataupun diharuskan dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu siswa-siswi kelas VII. Peran guru Al-Qur'an Hadits selain memberi materi pelajaran di kelas, juga ditunjuk sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti kegiatan Rohani Islam (Rohis), praktik ibadah, dan pesantren kilat. Dalam kegiatan rohis dan pesantren kilat tersebut,

program yang diutamakan adalah bimbingan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, selain kajian materi keagamaan lainnya.²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak AR, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul A'mal Metro, diketahui bahwa pada kenyataannya banyak siswa yang belajar di sekolah tersebut kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dari aspek *makharijul huruf* dan *kaidah ilmu tajwid*. Masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan tanda baca *washal* dan *fashal*. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Qur'an kurang lancar dan terputus-putus.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswi kelas VII D, salah satunya yakni APS, siswi kelas VII D MTs Darul A'mal Metro, bahwa dirinya belum terlalu bisa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut kaidah tajwid.⁴ Informasi yang hampir sama dikatakan oleh SNA siswi kelas VII D MTs Darul A'mal Metro. Menurut SNA dulu ia belajar membaca Al-Qur'an di TPA, sewaktu masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), dan sekarang sudah banyak lupa tentang membaca Al-Qur'an. Biasanya SNA hanya membaca Al-Qur'an ketika malam jum'at, atau ketika ada kegiatan khataman Al-Qur'an di masjid, itu yang menyebabkan bacaan Al-Qur'an

² Observasi di MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

³ AR, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

⁴ APS, Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

yang dibaca kurang lancar dan tidak benar, serta belum bisa menyebutkan makharijul huruf dengan tepat.⁵

Informasi yang hampir sama juga dikatakan oleh siswi kelas VII D bernama SS ia mengatakan bahwa dirinya sama sekali tidak mengerti akan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Ia hanya membaca sesuka hatinya tidak tahu bahwa yang dibacanya itu benar atau tidak.⁶ UNH siswi kelas VII D juga mengatakan perihal mengenai bacaan Al-Qur'an bahwa ia terakhir kalinya hanya pernah diajari pembelajaran membaca iqra' dan belum pernah sama sekali belajar membaca Al-Qur'an, karena tidak pernah mengaji di TPA lagi setelah pembelajaran Iqra' tersebut.⁷

Tabel 1
Nilai Tes Baca Al-Qur'an

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	APS	60
2	ANP	65
3	APD	60
4	AP	60
5	ALS	55
6	AS	60
7	AS	65
8	AF	50
9	BAZ	60
10	CTP	60
11	DP	55
12	DPL	60
13	DD	65
14	ESP	80
15	FTA	60
16	LMQ	50
17	LA	65
18	MV	80

⁵ SNA, Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

⁶ SS, Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

⁷ UNH, Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

19	NBR	80
20	NR	65
21	NZM	60
22	NSS	65
23	PS	75
24	RAP	50
25	RLA	60
26	SNA	60
27	SS	65
28	SSR	65
29	UNH	60
30	URS	70
31	WND	60
32	YDA	65
33	YDB	65
34	YL	70
35	ZJ	70

Sumber: Dokumentasi Hasil Tes Baca Al-Qur'an kelas VII D

Alasan penulis memilih kelas VII D dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dikarenakan di kelas VII D ini banyak siswa yang tidak bermukim di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro (Sekolah saja), maka dari itu banyak siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM dibandingkan dengan kelas yang lainnya, dan perlunya peningkatan dalam membaca AL-Qur'an.

Berdasarkan informasi di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena siswa tersebut jarang membaca Al-Qur'an dan kurangnya pemahaman dalam memahami materi pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII D MTs Darul A'mal Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Darul A'mal Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sumbangan pemikiran bagi guru Al-Qur'an Hadits dan siswa MTs Darul A'mal Metro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Tambahan informasi bagi pengelola MTs Darul A'mal Metro dalam menetapkan kebijakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.
- c. Sumbangan pemikiran bagi penelitian lanjut dengan dukungan data-data di lapangan yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang membaca Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Siti Khusnul Khotimah, melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.”⁸

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dilihat dari upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian di atas, upaya guru Al-Quran Hadits lebih diarahkan pada meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini, peran guru Al-Quran Hadits lebih di fokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, posisi dan arah penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas.

Indah Setiowati, juga melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTsN Jombang Kauman Kepung”.⁹

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian di atas di fokuskan pada upaya guru Al-Qur'an Hadits

⁸ Siti Khusnul Khotimah, “Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019).

⁹ Indah Setiowati, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTsN Jombang Kauman Kepung.” (Skripsi, IAIN Kediri, 2017).

dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini lebih di fokuskan pada upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung meneliti pembelajaran menulis Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian di atas mencakup pula pembelajaran menulis Al-Qur'an.

Eva Septiani juga melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulungagung".¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari spesifikasi peran guru tersebut, pada penelitian di atas bersifat umum yaitu peran guru. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik yaitu peran guru Al-Qur'an Hadits.

Evi Yulia Sari, juga melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-Sa) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban."¹¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari peran guru Al-Qur'an Hadits, yaitu sama-sama peran dari guru Al-Qur'an Hadits tersebut. Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini

¹⁰ Eva Septiani, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulungagung." (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018).

¹¹ Evi Yulia Sari, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-Sa) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban." (Skripsi, IAIN Metro 2020).

terletak pada masalah mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini terletak pada masalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tuti Meisyaroh, juga melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 02 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.”¹²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari peran guru tersebut, pada penelitian di atas bersifat lebih umum yaitu peran guru pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian ini yaitu peran guru Al-Qur'an Hadits.

¹² Tuti Meisyaroh, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 02 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.” (Skripsi, IAIN Metro 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadist

Peran merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang individu dalam status sosial yang di dalam masyarakat yang mengemban hak dan kewajiban. Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat di implementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas.

Guru merupakan seseorang yang menjadi unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Dalam peranannya memiliki kemampuan untuk membentuk kepribadian dan menempa potensi peserta didik dalam proses pembangunan sumber daya manusia. Minat, ciri khas kemampuan tiap individu, dan daya/potensi peserta didik(siswa) tidak akan pernah bisa berkembang tanpa seorang pendidik ataupun guru.¹³

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan manusia karena pendidikan pada dasarnya merupakan upaya menyiapkan peserta didik dimasa mendatang. Pendidikan diperlukan tidak hanya untuk membentuk kecerdasan otak saja tetapi juga membentuk karakter peserta didik.¹⁴

¹³ Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85.

¹⁴ Mulyadi, "Peran dan Fungsi Dosen Penasehat Akademik," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 5, no. 2 (30 Desember 2008).

Pengertian guru menurut N.A. Ametabun dan Djamarah, yaitu seorang pendidik (guru) merupakan semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁵

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist dengan benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana, dan surat-surat pendek dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keteladanan dan pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat berbeda dengan membaca dan menulis latin.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas peran guru Al-Qur'an Hadist merupakan seorang guru (pendidik) yang berperan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadist pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

2. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadist

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Competence means fitness or ability* yang berarti kecakapan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi merupakan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) atau kemampuan untuk menguasai. Makna kompetensi dipandang sebagai pilarnya atas kinerja

¹⁵ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (Januari 2018): 120.

¹⁶ Ramlah Hakim, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Al-Qalam* 13, no. 2 (2018).

satu profesi atau dalam konteks ini adalah kinerja para guru. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan maupun sikap profesional, dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

Dari uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disajikan syarat sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi dalam arti luas merupakan standar kemampuan yang diperlukan untuk menggambarkan kualifikasi seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam melandasi pelaksanaan tugas profesional atau kemampuan teknis. Kompetensi juga merupakan spesifikasi dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran. seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku tugas yang harus dimiliki. Setelah dimiliki, tentu harus dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan di dalam kelas yang disebut sebagai pengajaran semua itu disebut dengan kompetensi.¹⁷ Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

¹⁷ Feralys Novauli.M, "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (Februari 2015): 46.

kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. yang dijabarkan sebagai berikut:¹⁸

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian individu yang merupakan serangkaian kejadian dan karakteristik dalam keseluruhan kehidupan dan merefleksikan elemen-elemen tingkah laku yang bertahan lama, berulang-ulang, dan unik. Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang

¹⁸ Novauli.M.

mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan kemudian dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator kemampuan sosial guru adalah mampu berkomunikasi dan bergaul dengan belajar, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua, wali murid, masyarakat dan lingkungan sekitar, dan mampu mengembangkan jaringan.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional telah di tuangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru yang mencakup kompetensi inti guru.¹⁹

Mencermati kutipan di atas dalam pendidikan islam setiap subkompetensi guru disertai dengan sifat religius, baik kompetensi personal, sosial, maupun profesional. Hal ini berarti bahwa seorang guru

¹⁹ Novauli.M.

harus memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga nilai-nilai yang hendak ditanamkan kepada peserta didiknya tidak bertentangan dengan ajaran islam. Demikian pula dalam kompetensi sosial, guru harus memiliki keahlian dalam berinteraksi dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang selaras dengan Islam.

Seorang guru juga harus sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan islam. Tidak mungkin mendidik agar anak bertaqwa kepada allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada-Nya, sebab ia adalah teladan bagi muridnya, sebagaimana rasulullah SAW, menjadi teladan bagi umatnya. Sejauh mana seorang guru mampu memberikan teladan maupun contoh (perilaku) yang baik kepada murid-muridnya, sejauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadist

Guru sebagai salah satu komponen di dalamnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar. Karena masa depan suatu bangsa ditentukan oleh guru yang berkualitas. Tugas dan tanggung jawab guru tersebut tidak hanya sekedar membuat membuat peserta didik menjadi tahu dan memahami bahan ajar yang di berikan, tetapi dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia terdidik yang memahami perannya sebagai manusia, sehingga bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

Tugas adalah amanah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau dapat juga diartikan dengan suatu perintah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar.²⁰ Secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa.²¹

Tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.²² Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Menurut Peters yang dikutip oleh Sudjana, menyebutkan tugas dan tanggung jawab guru, yaitu: (a) guru sebagai pengajar, (b) guru sebagai pembimbing, dan (c) guru sebagai administrator. Ketiga tugas guru diatas merupakan tugas pokok profesi guru. Dimana guru sebagai

²⁰ Shabri Shaleh Anwar, "Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (30 Juni 2014): 11–21.

²¹ Novauli.M.

²² Syarifuddin, "Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 1, no. 1 (2018): 64–84.

pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.²³

Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dan pemecahan masalah yang dihadapinya. Sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakekatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan pelaksanaannya pada umumnya.

Menurut Gerstner, tugas guru tidak hanya sebagai pengajar, tapi guru harus berperan sebagai:

- a. *Pelatih*, guru profesional yang berperan ibarat pelatih olahraga. Ia lebih banyak membantu siswanya dalam permainan, bedanya permainan itu adalah belajar sebagai pelatih, guru mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya.
- b. *Konselor*, guru akan menjadi sahabat siswa, teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari siswa, menciptakan suasana di mana siswa belajar dalam kelompok kecil di bawah bimbingan guru.
- c. *Manajer belajar*, guru akan bertindak ibarat manajer perusahaan, ia membimbing siswanya belajar, mengambil prakarsa, mengeluarkan ide terbaik yang dimilikinya. di sisi lain, ia bertindak sebagai bagian dari siswa, ikut belajar bersama mereka sebagai pelajar, guru juga harus

²³ Azhar M. Nur, "Tugas Guru Sebagai Pengembang Kurikulum," *Jurnal Ilmiah Didaktina: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 12, no. 1 (2011): 59–67.

belajar dari teman seprofesi. Sosok guru itu diibaratkan segalanya bisa.²⁴

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, serta memiliki makna perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Kemampuan bertanggung jawab yang dibangun melalui proses pendidikan meliputi tanggung jawab vertikal (kepada Tuhan), tanggung jawab horizontal (kepada di luar dirinya), dan tanggung jawab personal.²⁵ Guru memiliki beberapa tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab moral, guru memiliki tanggung jawab untuk mewariskan moral Pancasila kepada generasi muda.
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, yakni guru bertanggung jawab memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa.
- c. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, yang artinya guru juga memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam memajukan kehidupan masyarakat.
- d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan, dengan demikian guru juga memiliki kewajiban untuk memajukan dalam bidang keilmuan sesuai dengan spesialisnya (keahliannya).²⁶

²⁴ Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

²⁵ Shabri Shaleh Anwar.,

²⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru (Berdasarkan Pendekatan Kompetensi)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).

Tugas dan tanggung jawab guru itu amanat yang diterima oleh guru atau dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab seorang guru terhadap amanatnya, seharusnya diwujudkan dalam upaya mengembangkan profesionalitasnya, yaitu mengembangkan mutu, kualitas, dan tindak tanduknya. Tugas dan tanggung jawab Guru tidak hanya mendidik intelektual peserta didik tetapi juga melakukan pembinaan akhlakunya, sehingga peserta didik tersebut kelak tidak hanya menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, Karena itulah tujuan utama dalam pendidikan Islam.²⁷

Selain itu yang paling penting tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah menjadikan dirinya teladan yang baik bagi peserta didiknya. Untuk menjadi teladan maka guru maka tugas guru adalah melaksanakan dengan sebaik-baiknya apa yang telah diajarkan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru berhubungan langsung dengan keberhasilan guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas yang tercermin dengan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

4. Peran Guru Al-Qur'an Hadist

Peran guru tetap nomor satu dalam proses belajar mengajar. Dengan perkataan lain ada keseimbangan peran guru sebagai narasumber berdasarkan pengalaman yang dimilikinya, sebagai manajer, pemberi

²⁷ Shabri Shaleh Anwar,.

nasehat dalam pemecahan masalah, dan sebagai fasilitator dalam belajar. Guru sebaiknya melibatkan diri sebagai bagian dari siswa dalam belajar sehingga senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan belajar siswa. Guru juga harus berperan sebagai narasumber yang sarat dengan pengetahuan yang luas sehingga selalu siap membantu para siswanya akan tetapi tanpa menyuap para siswanya sehingga membunuh kreativitasnya.

Peran lainnya yang diberikan kepada guru adalah sebagai tutor yang selalu siap membantu dan membimbing para siswanya dengan hangat dan dengan sikap yang ramah. Walaupun dalam budaya Indonesia hal ini sering dipertentangkan karena bila kita terlalu ramah kepada para siswa mereka kecenderungan akan ngelunjak dan guru menjadi tidak berwibawa. Dengan demikian tentu saja segala harus disesuaikan dengan situasi dan kondisinya.

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam meliputi bidang tugas sebagai berikut:

- a. *Sebagai sumber belajar*, yaitu merupakan peran yang sangat penting berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran.
- b. *Sebagai fasilitator*, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar,
- c. *Sebagai manajer*, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar mengajar tercapai.

- d. *Sebagai Demonstrator*, yaitu peran guru yang mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- e. *Sebagai pembimbing*, yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada proses belajar mengajar,
- f. *Sebagai motivator*, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat khususnya kepada subjek Didik yaitu siswa
- g. *Sebagai evaluator*, yang berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa peran guru mencakup seperangkat tugas dalam profesi kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran islam. Guru seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanah allah SWT. Peran-peran guru di atas, sejalan dengan amanah pendidikan yang bukan hanya di lihat dari aspek profesi tetapi juga dari kewajiban seseorang yang memiliki pengetahuan untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain yang di landasi oleh keikhlasan dan keinginan mencapai ridho allah SWT.

²⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Pertama (Bandung: Kencana Prenada Media Grup, 2008), www.prenadamedia.com. Hal. 280-292.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Suatu kapasitas atau bakat yang di peroleh secara sengaja atau secara natural yang memungkinkan seorang individu untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas tertentu dengan sukses. Dalam bidang ilmu, kemampuan bisa di definisikan sebagai kekuatan untuk melaksanakan suatu tindakan legal atau memuaskan suatu kewajiban legal hal itu disebut dengan kemampuan.

Menurut Stephen P Robbins, Kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan yang diemban oleh seseorang atas suatu tindakan terhadap peristiwa untuk mengerjakan suatu tugas(pekerjaan) yang kemudian diukur menggunakan acuan tertentu.²⁹

Jadi, kemampuan merupakan suatu yang dimiliki oleh tiap individu untuk menjalankan tugas atau kewajibannya(peran) yang melekat pada dirinya dan memiliki kesanggupan atas tersebut, kemampuan ini merupakan potensi yang menjadi daya dorong seseorang untuk menyelesaikan tugasnya seperti misalkan Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemampuan untuk mengemban tugas untuk menerima wahyu dan menyebarkan ajaran tauhid tersebut dalam bentuk Al-Qur'an kepada umatnya.³⁰

²⁹ Andrey Setya Darma, dkk, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Karayawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Malang)," *Ilmu Administrasi* 1, no. 1 (2008): 3.

³⁰ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan AlQuran Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011). Hal. 1.

Al-Qur'an yang menurut perhitungan para ahli terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6236 ayat, 17439 lafadz, dan 325345 huruf, akan tetap terpelihara keaslian, kemurnian, dan kesuciannya sebagaimana dijamin oleh Allah swt dengan firman-Nya dalam surah Al-Hijr (15) ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”*

Jaminan Allah itu sejak zaman rasulullah hingga saat ini tampak dalam wujud banyaknya orang yang diberi ingatan yang kuat sehingga mereka hafal seluruh Al-Qur'an, ada yang diberi kemampuan dan kepandaian menulis sehingga ayat-ayat Al-Qur'an dapat dicatat dengan seksama, teliti, sehingga umat islam memiliki standar tulisan yang amat baik, dan banyaknya yang diberi kemampuan membaca (qiraat) Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'an terpelihara dari kekacauan bacaan.³¹

Berdasarkan uraian di atas, yaitu kemampnan dalam membaca Al-Qur'an yang di maksud oleh peneliti adalah kesanggupan seorang Al-Qur'an tersebut dengan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid serta seorang yang membaca tersebut memperoleh pahala (ibadah) dari Allah SWT.

³¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 11.

2. Kriteria Mampu Membaca Al-Qur'an

Kriteria merupakan suatu ukuran yang menjadi suatu dasar untuk menetapkan sebuah penilaian dari sesuatu hal. Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tidak tersangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, tidak tertunda-tunda, dan fasih. Yang dimaksud di sini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar menurut kaidah *ilmu tajwid*.

b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah *Ilmu Tajwid*

Menurut para ulama' yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekadarnya.

Mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Artinya, apabila di suatu tempat, wilayah, atau negeri telah ada orang yang ahli dalam ilmu tajwid, di mana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Namun, membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Artinya setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai

dengan ketentuan ilmu tajwid. Kalau disimpulkan inti ilmu tajwid adalah :

- a) Bagaimana melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, sehingga suara/bunyi yang dihasilkan benar-benar keluar atau terjadi pada makhrajnya.
- b) Bagaimana cara menghasilkan bacaan sesuai dengan sifat-sifat hentian (*waqaf*) bacaan itu.
- c) Bagaimana memulai bacaan (*ibtida*) setelah melakukan waqaf (henti baca).
- d) Memahami adab dalam membaca Al-Qur'an.³²

Jadi, dalam membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu tajwidnya, akan selalu berurusan dengan huruf-huruf dan tanda-tanda baca yang digunakan dalam kitab suc Al-Qur'an.

c. Kesesuaian membaca dengan *makharijul huruf*

Makharijul huruf merupakan membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, di antara kedua bibir, di langit-langit, dan lain sebagainya. Secara garis besar, *Makharijul huruf* terbagi menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Jawf* (rongga tenggorokan) yaitu huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif yang berharakat fathah, wawu yang berharakat dhamah, dan ya' yang berharakat kasrah.

³² Chaer, *Al-Qur'an Ilmu Tajwid*. 13.

- 2) *Halq* (tenggorokan) merupakan huruf yang keluar dari tenggorokan, terdiri dari 6 huruf yaitu : ه ح خ ع غ هـ
- 3) Lisan (lidah) yaitu huruf yang keluar atau bersumber dari lidah, terdiri dari 18 huruf, yaitu: ق ك ج ش ي ض ل ن ر د ت ط ص س ز ث ذ ظ
- 4) *Syafatain* (kedua bibir) yaitu huruf yang keluar kedua bibir yakni bagian atas dan bawah, terdiri dari 4 huruf : ب م ف و
- 5) *Khaisyum* (pangkal lidah) merupakan huruf yang keluar dari pangkal lidah, hurufnya yakni mim dan nun yang bertasydid (berdengung).³³

Berdasarkan kutipan di atas, kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan erat dengan kaidah ilmu tajwid, yang menjadi perujukan dalam pelafalan huruf hijaiyyah (makharijul huruf), dan kaidah membaca lainnya. Karena ilmu tajwid merupakan acuan utama dalam membaca Al-Qur'an yang benar dan fasih.

3. Syarat-Syarat Bacaan Al-Qur'an

Kedudukan Al-Qur'an yang dijamin orisinalitasnya oleh Allah SWT. Menempatkan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berbeda dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Bacaan Al-Qur'an di terima oleh satu generasi ke generasi berikutnya secara mutawattir, sehingga apabila ada kesalahan, baik di sengaja atau tidak dapat segera diketahui.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang pada mulanya berupa ujaran atau bunyi bahasa diganti dengan huruf-huruf dan tanda-tanda baca lainnya. Jadi,

³³ Chaer. 19-20.

dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu tajwidnya, kita akan selalu berurusan dengan huruf-huruf dan tanda-tanda baca yang digunakan dalam kitab suci Al-Qur'an.³⁴ Oleh karena itu, bacaan Al-Qur'an dikatakan shohih apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Menguasai Huruf-Huruf Hijaiyah

Inilah pintu awal untuk belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penguasaan huruf hijaiyah dan cara melafalkannya sangat penting untuk menguasai dan mempercepat belajar membaca Al-Qur'an. Jika ini sudah dikuasai dengan baik dan lainnya akan dikuasai dengan mudah. Huruf atau aksara yang digunakan untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an disebut huruf hijaiyah.³⁵ Yang jumlahnya terdapat 28 huruf, yaitu :

Tabel 2
Penulisan Huruf Hijaiyah dengan Transliterasi Latin

No	Bentuk Huruf	Nama	Transliterasi Latin
1	أ	Alif	A
2	ب	Ba'	B
3	ت	Ta'	T
4	ث	Tsa'	Ts
5	ج	Jim	J
6	ح	Kha'	H
7	خ	Kho'	Kh
8	د	Dal	D
9	ذ	Dzal	Dz
10	ر	Ro'	R
11	ز	Zai	Z
12	س	Sin	S
13	ش	Syin	Sy
14	ص	Shad	Sh

³⁴ Chaer. 14.

³⁵ Chaer. 14.

15	ض	Dhad	Dh
16	ط	Tho'	Th
17	ظ	Zho'	Zh
18	ع	'Ain	..'
19	غ	Ghain	Gh
20	ف	Fa'	F
21	ق	Qaf	Q
22	ك	Kaf	K
23	ل	Lam	L
24	م	Mim	M
25	ن	Nun	N
26	و	Wawu	W
27	ه	Ha'	H
28	ي	Ya'	Y

Berdasarkan uraian di atas bahwa pintu awal untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu dapat menguasai huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu, penguasaan huruf hijaiyah dan cara melafalkannya sangat penting untuk menguasai dan mempercepat belajar membaca Al-Qur'an.

b. Menguasai Tanda Baca

Setelah paham dengan huruf hijaiyah langkah selanjutnya adalah menguasai tanda baca baik vokal maupun konsonan. Misalnya Kapan sebuah huruf itu berbunyi a,i, atau u. Mengeja tanda baca huruf hijaiyah sebenarnya tidak berbeda dengan cara mengeja huruf latin. Selain kedua puluh delapan huruf tersebut di dalam Al-Qur'an masih terdapat pula huruf dan tanda baca sebagai berikut.³⁶

³⁶ Chaer. 17.

Tabel 3
Huruf sebagai tanda baca beserta keterangannya

No	Huruf/Tanda Baca	Keterangan
1	ﻻ	Disebut lam alif, yakni huruf lam yang diberi huruf alif.
2	ﺓ	Disebut ta' marbutah, yang apabila berada di posisi akhir kata berbunyi (h), tetapi bila disambung dengan kata lain berbunyi (t).
3	ﻪ	Disebut hamzah.
4	◌ِ	Disebut fathah, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan huruf vokal (a)
5	◌ِ	Disebut kasrah, diletakkan di bawah huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan huruf vokal (i)
6	◌ُ	Disebut dhamah, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan huruf vokal (u)
7	◌ِ	Disebut fathah tain, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan bunyi (an)
8	◌ِ	Disebut kasrahtain, diletakkan di bawah huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan bunyi (in)
9	◌ُ	Disebut dhamah tain, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan bunyi (un)
10	◌ْ	Disebut sukun, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan bunyi mati atau bunyi tak bervokal.
11	◌◌	Disebut tasdid, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan penggandaan huruf yang ditandainya.
12	◌~	Disebut baris bergelombang, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan pemanjangan bacaan lima sampai enam harakat huruf yang ditandainya.

13	̣	Disebut alif kecil, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan pemanjangan bacaan dua harakat huruf yang ditandainya.
14	ۚ	Disebut mim kecil, diletakkan di atas huruf hijaiyah, yaitu untuk menyatakan bunyi sengau (m).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa selain menguasai 28 huruf hijaiyah, juga diharuskan untuk menguasai tanda-tanda bacaan di dalam Al-Qur'an. Serta apasaja kegunaan dari masing-masing tanda baca tersebut. Supaya tidak membaca Al-Qur'an secara asal-asalan melainkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara baik dan benar.

c. Menguasai Sifat-Sifat Huruf

Yang dimaksud dengan sifat-sifat huruf adalah bagaimana huruf itu diucapkan, seperti dengan hembusan nafas atau tidak, dengan tipis atau tebal, dan sebagainya. Ada perbedaan pendapat di antara para ahli mengenai jumlah sifat-sifat huruf ini. Tetapi yang lazim dikenal ada yang berlawanan ada yang tidak berlawanan.

1) Sifat-sifat huruf yang berlawanan di antaranya, yaitu :

- a) Al-Jahr yaitu tertahannya nafas ketika huruf diucapkan karena kuatnya huruf tersebut “berpegang” pada makhrajnya.
- b) Al-Hams yaitu berlawanan dari al-jahr maksudnya masih terjadinya pernapasan ketika sebuah huruf diucapkan.
- c) Al-Syiddah yaitu tertahannya ucapan sebuah huruf karena kuatnya melekat pada makhrajnya.

- d) Ar-Rakhwah yaitu sebagai lawan dari as-syiddah yang berarti suara masih berjalan ketika huruf diucapkan karena lemahnya pada makhraj.
- e) Al-Tawasuth yaitu pertengahan, yang tidak termasuk asy-syidah dan tidak termasuk ar-rakhwah.
- f) Al-Isti'la yaitu ikut terangkatnya pangkal lidah pada waktu huruf itu diucapkan.
- g) Al-Istifal yaitu tidak ikut terangkatnya pangkal lidah pada waktu huruf diucapkan.
- h) Al-Ithbaq yaitu pinggir lidah atau tengah lidah akan menyentuh langit-langit keras ketika huruf dilafalkan?
- i) Al-Infitah yaitu tidak ikut terangkatnya atau menempelnya tepi atau tengah lidah pada langit-langit keras.
- j) Al-Idzlaq yaitu mudah dan lancarnya keluarnya bunyi (huruf) ketika diucapkan, karena tempat bunyi huruf tersebut berada di ujung lidah atau bibir.
- k) Al-Ishmat yaitu beratnya pengucapan sebuah huruf. Yaitu kebalikan atau berlawanan dari sifat idzlaq.

2) Sifat-sifat huruf yang tidak berlawanan, yaitu :

- a) Ash-Shafir yaitu adanya suara berdesis yang turut keluar pada waktu huruf diucapkan.
- b) Al-Qalqalah yaitu munculnya suara baru pada waktu huruf diucapkan sebagai akibat terjadi guncangan (pantulan) pada makhraj.
- c) Al-Lein yaitu keluarnya (bunyi) huruf dari makhraj dengan mudah tanpa memerlukan desakan yang kuat pada lidah.
- d) Al-Inhiraaf yaitu Bergeraknya lidah ke bagian depan (menyimpang).
- e) Al- Takrir yaitu bergetarnya ujung lidah ketika mengucapkan huruf ra'.
- f) At-Tafasysyi yaitu adanya pancaran angin yang memenuhi rongga mulut ketika di lafalkan.
- g) Al-Isthithalah yaitu memanjangkan suara ketika huruf (bunyi) diucapkan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa yang dimaksud dengan sifat-sifat huruf adalah bagaimana huruf itu diucapkan maupun dilafalkan, seperti dengan hembusan nafas atau atau tidak, dengan tipis atau tebal, dan sebagainya. Terdapat dua sifat-sifat huruf, yakni sifat-sifat huruf yang berlawanan dan sifat-sifat huruf yang tidak berlawanan.

d. Menguasai Kaidah Hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Persoalan utama ilmu tajwid adalah bagaimana melafalkan atau mengucapkan atau membunyikan dengan benar akan huruf-huruf hijaiyah itu. Baik huruf itu berdiri sendiri, maupun huruf-huruf itu dalam kaitannya dengan huruf-huruf yang lain, yang berada di muka dan atau di belakangnya, serta dengan tanda-tanda bacaan lainnya.

Bagaimana melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf itu menjadi bunyi-bunyi bahasa (Al-Qur'an) yang benar sangat tergantung pada dua hal, yaitu :³⁷

- 1) Tempat artikulasi (dalam ilmu tajwid disebut makhraj), yakni tempat di mana bunyi-bunyi itu dihasilkan seperti pada kedua bibir, gigi, gusi, langit-langit keras (atas), langit-langit lemah (bawah), dan sebagainya.
- 2) Cara artikulasi, yakni cara mengucapkan bunyi-bunyi itu, seperti diletupkan, didesiskan, digetarkan, disengaukan, disamarkan, dan sebagainya.

Dengan kata lain, cara membaca Al-Qur'an akan berbeda menurut kaidah-kaidah tertentu. Yang disebut kaidah dan hukum bacaan dalam masalah ilmu tajwid yaitu antara lain:

- 1) Idzhar Halqi, yang artinya jelas. Disebut idzhar halqi apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari enam huruf idzhar halqi, yaitu diantaranya :

³⁷ Chaer. 18.

- 2) Idgham Bighunnah, yang artinya memasukkan dengan berdentung. Disebut bacaan idgham bighunnah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari empat huruf idgham bighunnah, yaitu diantaranya :
- 3) Idgham Bilaghunnah, yang artinya memasukkan dengan tanpa berdentung. Disebut idgham bilaghunnah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari dua huruf idgham bilaghunnah yaitu diantaranya :
- 4) Iqlab, yang artinya mengganti suaranya nun mati menjadi bunyi mim (m). Disebut iqlab apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf
- 5) Ikhfa', yang artinya samar-samar. Disebut ikhfa' apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari lima belas huruf ikhfa' yaitu diantaranya :

Berdasarkan uraian di atas, bahwa menguasai Ilmu Tajwid dan hukum-hukum tajwid itu tidak sesulit yang dibayangkan, penekanannya bukan pada teori melainkan pada praktek membacanya. Semakin banyak dipraktikkan semakin cepat ilmu tajwid dikuasai. Bahkan sekarang ini sudah ada Al-Qur'an bertajwid sehingga semakin mempermudah pembacaan Al-Qur'an.

e. Jangan takut salah dalam membaca Al-Qur'an

Banyak orang yang beranggapan bahwa tidak mau belajar membaca Al-Qur'an karena takut jika salah. Padahal salah ketika belajar membaca Al-Qur'an adalah hal biasa dan lebih baik mencoba terlebih dahulu, daripada tidak pernah salah karena sama sekali tidak pernah belajar. Karena kesalahan itulah seseorang menjadi mengerti dan mendapatkan ilmu dari kesalahan tersebut.

f. istiqomah dalam latihan membaca Al-Qur'an

Seseorang dapat menjadi ahli kalau ia banyak berlatih dan istiqomah. Begitu pula jika ingin ahli dalam baca Al-Qur'an, ada cara tertentu sebelum seseorang menjadi ahli dalam bidang baca Al-Qur'an. Mencari guru yang ahli di bidang itu dan kemudian memanfaatkan tersebut agar banyak berlatih dan mengoreksi bacaan Al-Qur'annya semakin banyak berlatih dan berdampingan dengan guru yang ahli suatu saat dia akan menjadi ahli.

Uraian di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam di jaga kemurniannya dari kepalsuan sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab suci sebelumnya. Oleh karena itu, bacaan Al-Qur'an yang di terima dan di akui adalah bacaan yang mengacu kepada mushaf utsmani yang di riwayatkan secara mutawattir dan tidak menyalahi kaidah bahasa arab.

Syarat-syarat di atas bertujuan untuk menyatukan akidah umat islam berdasarkan pada kitab suci yang sama, yang kemurniannya di jaga

oleh Allah SWT Sampai akhir zaman. Berdasarkan syarat-syarat bacaan Al-Qur'an di atas, maka apabila ada kesalahan bacaan atau tulisan yang di cetak akan segera di ketahui dan dapat di kembalikan kepada bacaan yang benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT telah menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan serangkaian metode ilmiah yang membedakan Al-Qur'an dari kitab suci sebelumnya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul A'mal Metro, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist dengan benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana, dan surat-surat pendek dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keteladanan dan pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat berbeda dengan membaca dan menulis latin. Dalam pendidikan agama Islam membaca adalah dasar dari seluruh pintu terbukanya nilai dan ilmu agama Islam.

Membiasakan anak-anak belajar Al-Qur'an semenjak dini merupakan kewajiban orang tua masing-masing. pelajaran Al-Qur'an pada anak ditentukan pada kemampuan membaca. Dengan demikian, tidak ada umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an setelah anak memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan pada fase yang kedua yakni mempelajari makna yang terkandung di dalamnya. Meskipun belajar Al-Qur'an sejak anak-anak secara syar'i menjadi kewajiban bagi orang tua,

namun akhir-akhir ini di asumsikan bahwa kewajiban tersebut sering kali terabaikan seperti minat orang tua untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an, dan memotivasinya disini disinyalir cukup rendah, sekalipun ada potensi siswa untuk belajar Al-Qur'an.³⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut mengacu kepada dua aspek yaitu fisiologis yakni yang menyangkut dengan kondisi fisik individu sebagai pendukung dalam membaca Al-Qur'an seperti kemampuan panca indera yang dapat digunakan sebagai daya dukung dalam belajar/membaca Al-Qur'an dan aspek psikologis yang berdasarkan kondisi kejiwaan individu yakni seperti orang yang *waras* atau sehat secara kejiwaannya juga sangat mempengaruhi kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan dan memberikan pengaruh kepada individu terdiri dari dua aspek juga yakni aspek sosial seperti masyarakat umum, guru, teman dan kurikulum pendidikan serta aspek yang kedua adalah aspek non-sosial seperti waktu belajar, tempat tinggal, alat-alat belajar dan cuaca.³⁹

³⁸ Nilawati Tadjuddin, "Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi, Pedagogik, dan Agama," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (22 November 2018): 100–116.

³⁹ Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, NO. 1 (Juni 2017), Pp. 81-82.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-dan pelaku yang diamati.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Menurut Edi Kusnadi, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena sifat data yang dikumpulkan yang bersifat kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa memanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.⁴¹

Jadi, penelitian kuaalitatif dapat disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian bersifat natural atau apa adanya dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

⁴⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Uin-Maliki Pres, 2010).

⁴¹Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008).

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran situasi atau kejadian-kejadian.⁴² Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti.

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, dan (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama agar dapat belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴³

Penelitian deskriptif ini secara oprasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktua, mengidentifikasi masalah, membuat membuat perbandingan atau evaluasi dan belajar dari pengalaman orang lain untuk menetapkan keputusan.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang menerangkan tentang

⁴²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2008).

⁴³Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

kejadian keadaan dan kenyataan pelaku manusia, memotivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan serta penelitian yang berusaha melihat makna yang terkandung dibalik objek penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data data dapat diperoleh.⁴⁴ Apapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.⁴⁵ Sumber primer juga disebut sebagai sumber pokok.⁴⁶ Jadi sumber primer atau sumber pokok dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an hadist, kepala sekolah, dan peserta didik.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁴⁷ Jadi sumber penunjang dalam penulisan ini adalah berbagai buku dan literasi yang berkaitan dengan pembelajaran inklusi yang digunakan sebagai menambah data dan referensi dalam penelitian yang sedang peneliti teliti.

⁴⁴Kusnandi.

⁴⁵SuharsiMI Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

⁴⁶M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).

⁴⁷Ghazali.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik/metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview

Menurut Kartini Kartono, Interview adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁴⁸

Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut Interviewe. Interview dibedakan kedalam dua macam, yaitu (1) responden & (2) informan). Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sarana penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihaklain, tentang responden.⁴⁹ Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui mengenai keadaan responden.

Teknik interview yang dicapai adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan pedoman pada pokok-pokok permasalahan yang dapat ditentukan lebih dahulu. Interview ini

⁴⁸Kartini Hartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996).

⁴⁹Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Jp3es, 1987).

ditunjukkan kepada wali kelas, kepala sekolah dan peserta didik yang bersangkutan di MTs Darul A'mal untuk menanyakan pendapat mereka.

2. Metode Observasi

Observasi ialah sesuatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang systematis ditunjukkan kepada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.⁵⁰ Hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan observasi :⁵¹

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kualitatif.
- d. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Keempat hal diatas menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis. Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas objek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas objek tersebut.

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati pembelajaran saat ini berlangsung secara online perilaku peserta didik pada kelas VII D dan ikut

⁵⁰Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).

⁵¹Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

serta dalam proses pembelajaran yang berlangsung tetapi tidak mengambil peran dalam proses belajar mengajar. Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.⁵²

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar dan sebagainya.

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁵³

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti dalam mengumpulkan data responden, harus mempelajari terlebih dahulu catatan-catatan mengenai data pribadi responden, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah materi Al-Qur'an Hadist dan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an untuk melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Vi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁵³Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*.

D. Teknik Pengecekan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam wawancara, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Triangulasi menurut Rubin dan Moleong adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut.⁵⁴

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung, belum terjamin kebenarannya. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal-hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.⁵⁵ Untuk mengecek kebenaran suatu data, maka diperlukan triangulasi data.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut paandang yang berbeda dengan cara

⁵⁴ Lexy J. Meolong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁵⁵ Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada teknik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari tokoh agamadenagn orang tua dan beberapa remaja muslimah. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan Interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa didalamnya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap dua kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosakemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka stastistik atau bentuk angka lainnya.⁵⁶

⁵⁶ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2006).

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁷

Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

⁵⁷Mukhtar Hadi, "Agama Di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)," *Jurnal Msi* 16, No. 1 (2011): 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Serjarah Tentang MTs Darul A'mal Metro

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufroon dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yang sekarang masuk dalam Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada awalnya masuk dalam wilayah desa Mulyojati kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah, Sejalan dengan perkembangan zaman dan adanya pemekaran wilayah yang pada waktu itu Lampung Tengah di mekarkan menjadi tiga kabupaten/Kota yaitu Lampung Timur, Kota Adminstrasi Metro dan Lampung Tengah itu sendiri.

Hal ini terjadi pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 Kabupaten/Kota Adminstrasi Metro didifinifkan menjadi Kota Metro dan mulai saat itulah Lokasi MTs Darul A'mal ditetapkan di JalanPesantren Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, dengan jumlah siswa 28 anak, dan pada tahun 1993 Kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi Sofyan, sampai dengan tahun 1996, kemudian pada bulan September 1996 Kepala Madrasah Tsanawiyah

Darul A'mal digantikan oleh Ibu Dra. Siti Romlah samapai pada akhir juni 1997.⁵⁸

Dan mulai awal Tahun Pelajaran 1997/1998 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2010. Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Kodrattulloh Sidiq, S.H pada tahun 2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Markaban Ilyas S.H.I sampai sekarang. Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di percaya oleh Madrasah-Madrasah yang ada di Kota Metro untuk menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs Se Kota Metro sebagai wahana dan penyambung informasi dari/ke Kantor Kementrian Agama Kota dan Provinsi Lampung, dengan Anggota KKM delapan Madrasah, yaitu :

- 1) MTs. Muhammadiyah Metro Pusat
- 2) MTs. Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
- 3) MTs. Mamba'ul Ulum Tejosari Metro Timur
- 4) MTs. Al-Muhsin Purwosari Metro Utara
- 5) MTs. Ikhlas Beramal Margorejo Metro Selatan
- 6) MTs. Darul 'Ulya Iring Mulyo Metro Pusat
- 7) MTs. Raudhlatul Tholibin Purwosari Metro Utara
- 8) MTs. Al-Abror Di 21 D Yoso Mulyo

⁵⁸ "Dokumentasi Profil MTs Darul A'mal Metro," 10 Desember 2019.

Pada saat ini di usianya yang ke 30 tahun (2011) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal bersatutus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama Propinsi Lampung, dengan Nomor : 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013, dengan peringkat "A" dengan Nomor Statistik Madrasah : 212 180 271 198, dengan jumlah 668 Siswa.

Tabel 4
Identitas Sekolah MTs Darul A'mal Metro

Nama	MTs Darul A'mal Metro
NSS / NSM	121 218 720 002
Tahun Berdiri	1987
NPWP Madrasah	00.942.366.6-321.000.
Akreditasi Madrasah	A
Desa/Kelurahan	Mulyojati
Kecamatan	Metro Barat
Kabupaten	Kota Metro
Propinsi	Lampung
No. Telp/Hp	0812 7223 194
Nama Yayasan	Yayasan Darul A'mal
Akte Pendirian Yayasan	14/26/4/2001
No.Telepon	0725-44418
Kode Pos	34125
Kepemilikan Tanah	Yayasan
Status Bangunan	Yayasan
Luas Bangunan	1.560 M ²

Sumber : Dokumentasi MTs Darul A'mal Metro

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal Metro

Sekolah MTs Darul A'mal Metro memiliki motto, visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

MTs Darul A'mal Metro Memiliki Visi “Berilmu, Berkreasi dan Berakhlakul Karimah”.⁵⁹

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MTs Darul A'mal Metro, memiliki misi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan Kualitas Profesionalisme melalui pelatihan dan penataran.
- b) Menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam bertindak mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak berdasarkan Imtek.
- c) Mengembangkan kreasi ketrampilan dan penguasaan imtek/IT.
- d) Mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

c. Tujuan

Tujuan MTs Darul A'mal Metro, yakni sebagai berikut :

- a) Tamatan MTs. Darul A'mal dapat diterima di sekolah-sekolah negeri/unggulan.
- b) Siswa-siswi tamatan MTs. Darul A'mal mampu memiliki kompetensi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat.

⁵⁹ “Dokumentasi Profil MTs Darul A'mal Metro.”

- c) MTs. Darul A'mal menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk mendidik dan membekali putra putrinya.⁶⁰

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro

MTs Darul A'mal Metro dalam operasionalnya didukung oleh Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi	Status
1	Markaban, M.Pd	Kepala sekolah	PPKN	Sertifikasi
2	Ngatiyem, S.Pd	Guru	Al-Qur'an Hadits	Sertifikasi
3	Sri Purwantini, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
4	Mardiani, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
5	Dra. Jusmirah	Guru	Matematika	Sertifikasi
6	Puji Hastuti, S.Pd	Guru	Bahasa Arab	Honor
7	Titis Asriwi, S.Si	Guru	PPKN	Honor
8	Dwi Setyowati, S.Pd	Guru	IPS	Sertifikasi
9	Umi, S.Ag, M.Ag	Guru	Aqidah Akhlak	PNS
10	KH. Zainal Abidin	Guru	Fiqih	Honor
11	Drs. Warsikan	Guru	Aqidah Akhlak	Honor
12	Wahadi Guna, S.H.I.	Guru	IPS	PNS
13	Handayani, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris	PNS
14	Yulianawati, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadits	Sertifikasi
15	Masruhan, A.Md	Guru	Prakarya	Sertifikasi
16	Yudhaningsih, S.Pd	Guru	Prakarya	Sertifikasi
17	Eko Priyono, S.Pd.I	Tata Usaha	Penjaskes	Sertifikasi
18	Alwi Rosyid, S.Pd.I	Komite	Al-Qur'an	Honor

⁶⁰ "Dokumentasi Profil MTs Darul A'mal Metro."

		Sekolah	Hadits	
19	Sahanan, S.E	Guru	PPKN	Honor
20	Aminatun, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab	Honor
21	Istikhomah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	Honor
22	Ida Suryani, S.T	Guru	TIK	Honor
23	Ikhwanudin, S.Pd	Guru	TIK	Sertifikasi
24	Sisca, S.Pd	Guru	IPS	Sertifikasi
25	Wahyuningsih, S.Pd	Guru	Seni Budaya	Sertifikasi
26	Mukaromah, S.Pd.I	Guru	Fiqih	Sertifikasi
27	Fernando, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung	Sertifikasi
28	Hartono, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	Fiqih	Sertifikasi
29	Siti Khasanah, S.Pd.I	Guru	SKI	Honor
30	Eka Puji Hastuti, S.Pd	Guru	Aswaja	PNS
31	Tusmidah, S.Pd.I	Wakasek Sarana Prasarana	SKI	Honor
32	Novi Herawati, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung	Honor
33	Catur Ariyadi, S.Pd	BK	-	Sertifikasi
34	Saiful Bahri, S.Pd	Guru	Al-Qur'an Hadits	Sertifikasi
35	Eka Apriyani, S.Pd	BK	-	Sertifikasi
36	Rodul Ahyar, S.Pd.I	Wakasek Kurikulum	Fiqih	Sertifikasi
37	Miftahul Huda, S.Pd	Guru	Penjaskes	Honor
38	Desy Restiana, S.Pd	Guru	Aqidah Akhlak	Honor
39	Puspita, S.Pd.I, M.Pd	Guru	Fiqih	PNS
40	Yunita Sari, S.Pd	Guru	IPA	Honor
41	Syaikhoni, S.Pd	Staf/TU	-	Honor
42	Mukhtar Fauzi, S.Pd	Guru	Bahasa Arab	Sertifikasi
43	Laeli Maslihah, S.Pd	Guru	Matematika	Sertifikasi
44	Umi Hasanah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	Sertifikasi
45	Khairani Alfani, S.Pd	Guru	Bahasa Arab	Sertifikasi
46	Tati Aeris, S.Si	Guru	IPA	Sertifikasi
47	Mu'minatul L, S.Pd	Guru	IPS	Sertifikasi
48	Mulan Erniati, S.Pd	Guru	Seni Budaya	Sertifikasi
49	Novika Saputri, S.Pd	Guru	Prakarya	Sertifikasi

50	Samsuri, S.Pd.I	BK	-	Sertifikasi
51	Lasiya Fitri, S.Pd.I	Guru	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
52	Eva Kurniasih, S.E	Guru	IPS	Sertifikasi
53	Bidayatul Hidayah	Staf/TU	-	Honor
54	Ni'matul Ulfah, S.Pd	Guru	SKI	Sertifikasi
55	Fajar Sidiq	Staf/TU	-	Honor
56	Muhtarullooh, S.H	Guru	Seni Budaya	Honor
57	Lili Nur Indah Sari	Staf/TU	-	Honor
58	Lis Andriana, S.Pd	Guru	IPA	Sertifikasi
59	Wulan Safitri, S.Pd	Guru	Matematika	Sertifikasi
60	Syaikhuddin, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	Sertifikasi
61	Al-Ma'rufudin, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	Honor
62	Tutut Martina, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung	Honor
63	Zakaria Mahmudi, S.H	Guru	Seni Budaya	PNS
64	Widiyanto, S.Pd.I	Guru	SKI	Sertifikasi
65	Selvi Yani, S.Pd	Guru	TIK	Sertifikasi
66	Toni Wijaya, M.Pd	Guru	TIK	PNS
67	Mufarrohah, M.Pd	Guru	Al-Qur'an Hadits	PNS
68	Ardiyana, S.Pd	Koordinator BK	-	Sertifikasi
69	Riyan Erfiyanto, S.Pd	Guru	IPA	Sertifikasi
70	Yuliana Inayah, S.Pd	Guru	PPKN	Honor
71	Hidayatulloh, S.Pd	Guru	PPKN	Honor
72	Mudawamah, S.H.I	Guru	Matematika	PNS
73	Ma'sum, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab	Honor
74	Umar Hasan, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadits	Sertifikasi
75	Nur Alfi Laila, S.Pd	Guru	Aswaja	Honor
76	Eka Safitri, S.Pd	Staf/TU	-	Honor
77	Sofiyatun	Guru	Aswaja	Sertifikasi

78	Mutohar, S.Pd	Wakasek Kemasyarakatan	IPS	Honor
79	Arramani, M.Pd	Guru	IPA	PNS
80	Ratnawati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	Honor
81	Dika Agustina, S.Pd	Guru	IPS	Sertifikasi

Sumber : Dokumentasi MTs Darul A'mal Metro

4. Keadaan Siswa MTs Darul A'mal Metro

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh MTs Darul A'mal Metro dalam mewujudkan visi dan misi. Perkembangan jumlah siswa di MTs Darul A'mal Metro sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6
Keadaan Siswa MTs Darul A'mal Metro 2020/2021

T.P.	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
2018-2019	102	97	110	102	104	141	316	340	656
2019-2020	119	96	91	96	104	109	314	301	615
2020-2021	195	143	112	112	85	107	392	362	754

Sumber : Dokumentasi MTs Darul A'mal Metro

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro

Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah secara fisik. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro dengan rician sebagai berikut :

Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang Kelas	24	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	R.Lab.IPA	1	Baik
4.	R.Lab.Biologi	1	Baik
5.	R.Lab.Fisika	1	Baik
6.	R.Lab.Kimia	1	Baik
7.	R.Lab.Komputer	1	Baik
8.	R.Lab.Bahasa	1	Baik
9.	R.Pimpinan	1	Baik
10.	R.Guru	2	Baik
11.	R.Tata Usaha	1	Baik
12.	R.Konseling	1	Baik
13.	Tempat Ibadah	2	Baik
14.	R.UKS	1	Baik
15.	WC	60	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	R.Sirkulasi	1	Baik

18.	Tempat Olahraga	1	Baik
19.	R.OSIS/IPNU/PP	1	Baik
20.	R.Lainya (dapur)	1	Baik

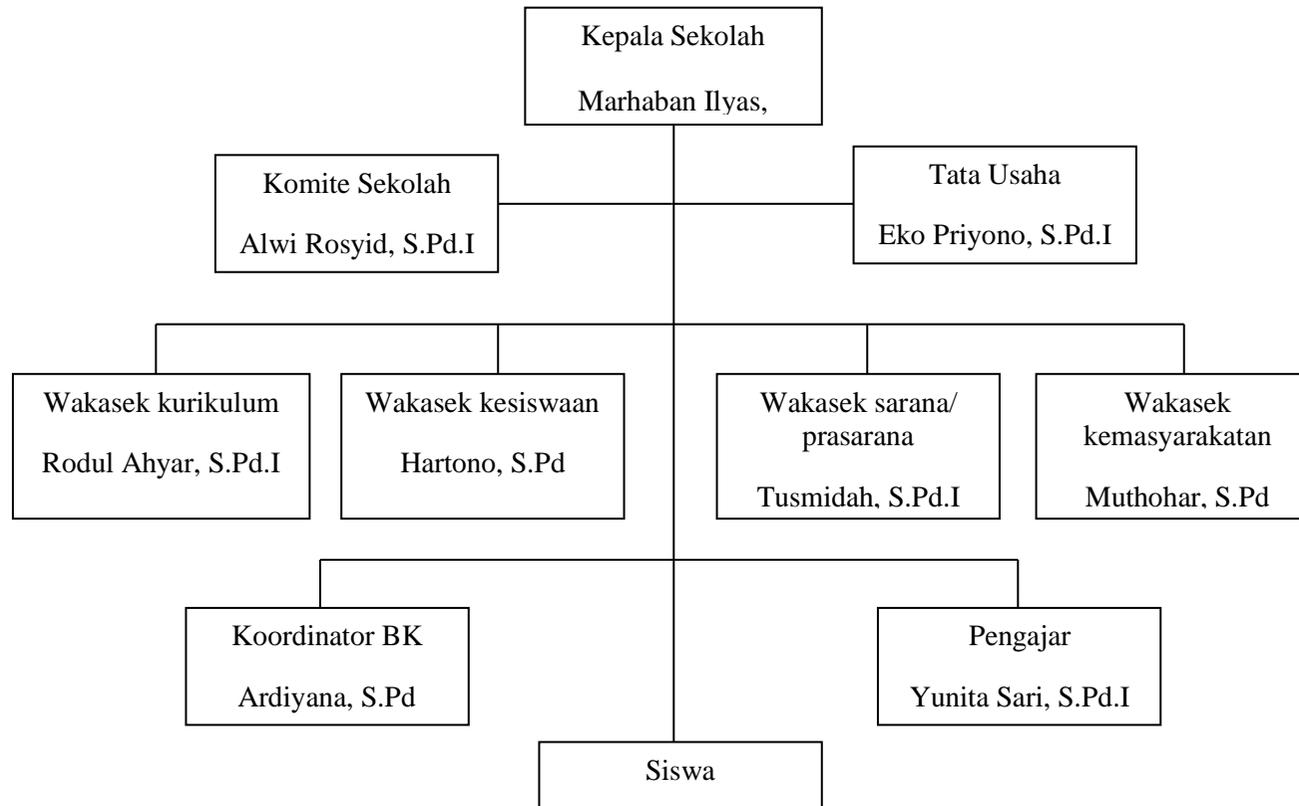
Sumber : Dokumentasi MTs Darul A'mal Metro

6. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal Metro

Struktur Organisasi menggambarkan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi MTs Darul A'mal Metro menggambarkan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah, dan hubungan diantara komponen tersebut dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

Gambar 1

Struktur Organisasi MTs Darul A'mal Metro

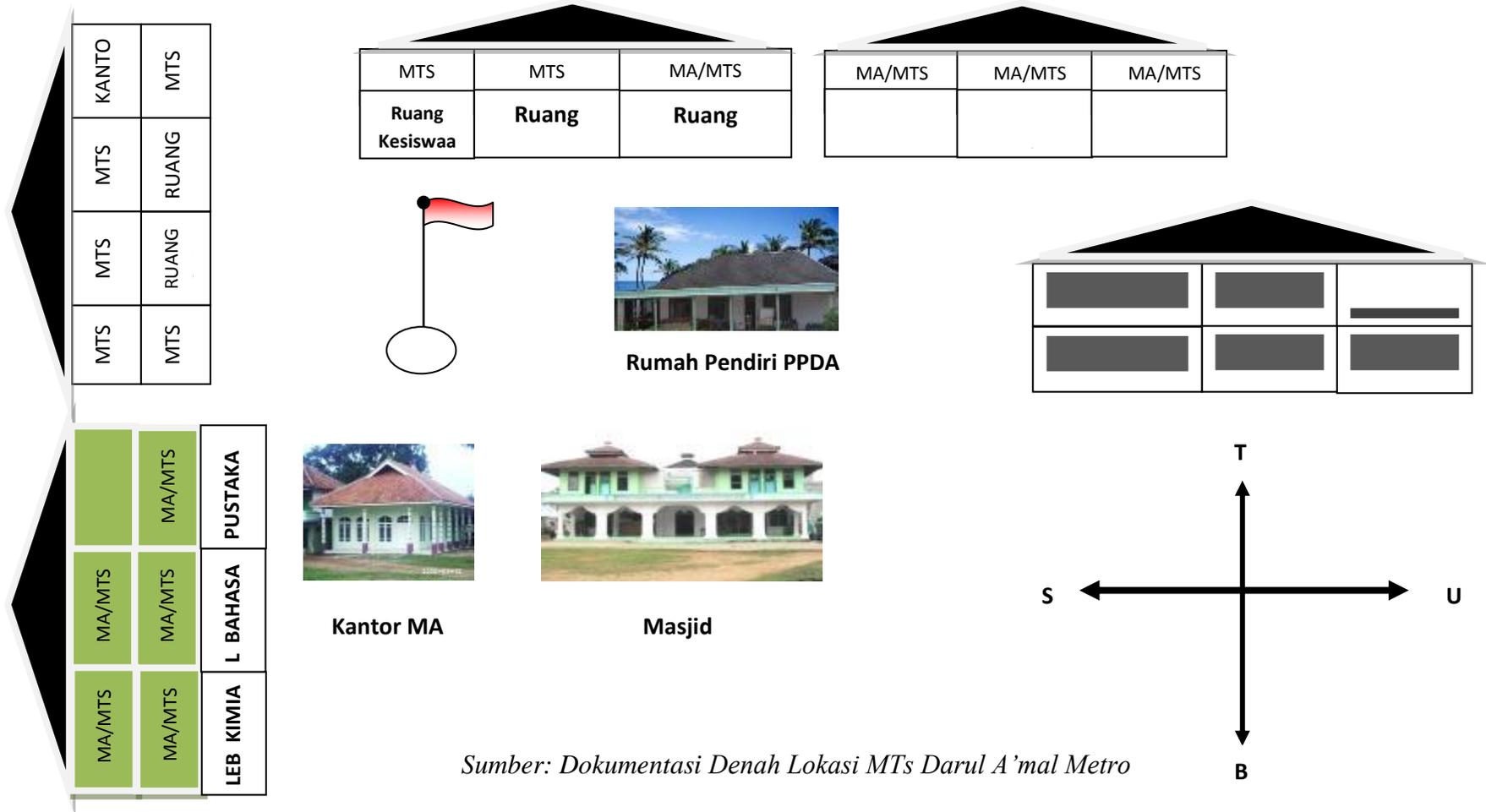


Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Darul A'mal Metro

7. Denah Lokasi MTs Darul A'mal Metro

Denah lokasi menunjukkan lokasi atau letak dari suatu tempat, juga merupakan gambaran sederhana tentang suatu tempat. Denah Lokasi MTs Darul A'mal Metro menunjukkan lokasi atau letak gambaran sederhana sekolah tersebut.

Gambar 2
Denah Lokasi MTs Darul A'mal Metro



Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi MTs Darul A'mal Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Perencanaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

Salah satu upaya dari MTs Darul A'mal untuk membekali siswa dasar keilmuan agama adalah dengan mengadakan pembelajaran studi Al-Qur'an Hadits. Kita tahu bahwa sumber hukum agama Islam sebagian besar berasal dari Al-Qur'an dan Hadits. Untuk itu sebelum siswa mempelajari lebih dalam makna yang terkandung dan menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka terlebih dahulu siswa diajari cara membaca dan memahami tulisan dan bunyi dari kedua sumber tersebut terutama dalam Al-Qur'an.

Cara Guru Al-Qur'an Hadis untuk bisa menguasai materi pembelajaran dengan belajar, membaca materi dan coba mempraktikkannya tidak lupa juga untuk mempersiapkan bahan atau media apa saja yang akan digunakan saat menyampaikan materi tersebut sehingga mampu untuk mendukung proses pembelajaran. Di dukung dengan adanya hasil wawancara dilakukan pada tanggal 09 April 2021 kepada guru Al-Qur'an Hadis yang menyatakan bahwa "Cara saya untuk bisa menguasai materi pembelajaran dengan belajar, membaca materi dan coba mempraktikkannya tidak lupa juga untuk mempersiapkan bahan atau media apa saja yang akan saya gunakan saat menyampaikan materi tersebut sehingga mampu untuk mendukung saya dalam mengajar."⁶¹

⁶¹ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

Pernyataan guru Al-Qur'an Hadis tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah yakni MI, S.H.I terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis saat berlangsung tentunya dalam hal penguasaan materi oleh guru Al-Qur'an hadis, beliau mengatakan bahwa "Tentu saja saya pernah masuk saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung dan melihatnya mengajar materi, beliau sangat fasih dalam mengajarkannya, tentunya beliau juga menguasai materi."⁶² Dari pernyataan kedua narasumber tersebut maka keduanya sinkron dan saling mendukung. Terlebih lagi menurut pernyataan kelima siswa yang dilakukan wawancara pada tanggal 09 April 2021 terkait hal tersebut adanya rasa senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi tanda bahwa memang benar guru Al-Qur'an Hadis menguasai materi sehingga mampu menghidupkan suasana di dalam kelas saat pembelajaran.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

Sebagai guru maka guru Al-Qur'an Hadis juga memiliki peranan sebagai fasilitator dengan menyediakan media guna menunjang proses pembelajaran di dalam kelas sesuai pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis pada tanggal 09 April 2021 yakni "Upaya yang saya dilakukan dalam menjalankan peran menjadi fasilitator adalah dengan cara menyediakan media untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas."⁶³ hal tersebut di dukung dengan pernyataan

⁶² MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A'mal Metro, 09 April 2021.

⁶³ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

Kepala Sekolah yang dilakukan pada tanggal 09 April 2021 yakni “Saya tidak pernah menanyakan upaya yang dilakukannya dalam melakukan perannya menjadi fasilitator tetapi saya pernah menyaksikannya sendiri. Upaya yang dilakukan oleh Guru Al-Qur’an Hadis dalam menjalankan perannya menjadi fasilitator adalah dengan cara menyediakan media untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.”⁶⁴ Jadi, upaya yang dilakukan oleh Guru Al-Qur’an Hadis dalam menjalankan perannya menjadi fasilitator adalah dengan cara menyediakan media untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa saat pembelajaran guru Al-Qur’an Hadis menggunakan proyektor untuk memutar video dan menampilkan gambar-gambar sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar, maka dengan adanya penggunaan media tersebut berarti guru Al-Qur’an Hadis memfasilitasi proses pembelajaran di kelas sehingga siswa akan lebih tertarik untuk membaca Al-Qur’an.

Selain menjadi fasilitator guru Al-Qur’an Hadis juga memiliki peran untuk memimpin kelompok belajar siswa dalam kelas agar mencapai tujuan pembelajaran seperti pernyataan yang diungkapkannya yakni “Saya memimpin kelompok belajar siswa di kelas dalam proses pembelajaran dengan mengarahkan, mengawasi dan memberikan saran kepada siswa.”⁶⁵ Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari kepala sekolah dari hasil wawancaranya pada tanggal 09 April 2021 yakni” Saya pernah mengamati saat saya melakukan kontrol sekolah dan kebetulan melewati kelas tersebut sehingga saya melihatnya dari jendela saat Guru Al-Qur’an Hadis memimpin kelompok belajar siswa di kelas dalam proses

⁶⁴ MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A’mal Metro, 09 April 2021.

⁶⁵ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

pembelajaran dengan mengarahkan, mengawasi dan memberikan saran kepada siswa.”⁶⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa Guru Al-Qur’an Hadis memimpin kelompok belajar siswa di kelas dalam proses pembelajaran dengan mengarahkan, mengawasi dan memberikan saran kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa saat pembelajaran guru Al-Qur’an Hadis tidak hanya duduk diam tetapi juga berjalan menghampiri untuk memberikan arahan kepada siswa, mengawasi saat siswa di kelas dan memberikan saran ketika siswa membaca Al-Qur’an dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru Al-Qur’an Hadis menggunakan langkah-langkah yang dilakukan guru Al-Qur’an Hadis untuk mendemonstrasikan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi Al-Qur’an Hadis yakni seperti mendemonstrasikan materi pembelajaran di depan kelas dengan memberikan contoh membaca Al-Qur’an yang benar, dengan diikuti siswa lainnya dengan begitu mereka akan mendapatkan pengalaman bermakna sehingga lebih melekat pada ingatannya sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 yakni “Saya mendemonstrasikan materi pembelajaran di depan kelas, dengan dibantu siswa lainnya dengan begitu mereka akan mendapatkan pengalaman bermakna sehingga lebih melekat pada ingatannya.”⁶⁷ Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Kepala Sekolah dari hasil wawancaranya pada tanggal 09 April 2021 yakni “Saya pernah menyaksikan Guru Al-Qur’an Hadis mendemonstrasikan materi pembelajaran di depan kelas, dengan dibantu siswa lainnya.”⁶⁸ Jadi, dapat

⁶⁶ MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A’mal Metro, 09 April 2021.

⁶⁷ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

⁶⁸ MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A’mal Metro, 09 April 2021.

disimpulkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadis mendemonstrasikan materi pembelajaran di depan kelas, dengan dibantu siswa lainnya dengan begitu mereka akan mendapatkan pengalaman bermakna sehingga lebih melekat pada ingatannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa saat pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis memberikan contoh terlebih dahulu di depan kelas terkait materi yang akan dipelajari dan guru Al-Qur'an Hadis juga meminta beberapa siswa untuk mengikuti langkah-langkah yang dicontohkannya sehingga mereka merasa diperhatikan.

Sikap guru Al-Qur'an Hadis juga sangat penting dalam melakukan pembimbingan yang tepat saat proses pembelajaran pada jenjang siswa MTs dengan mengayomi dan berteman tetapi harus ada batasan antara Guru dengan siswa sehingga tetap terjalin hubungan yang baik yang didukung dengan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis pada tanggal 09 April 2021 yakni "Menurut saya sikap yang tepat saat melakukan pembimbingan pada saat proses pembelajaran pada jenjang siswa MTs adalah mengayomi dan berteman tetapi harus ada batasan antara Guru dengan siswa sehingga tetap terjalin hubungan yang baik."⁶⁹ Sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah yakni "Menurut saya sikap Guru Al-Qur'an Hadis yang tepat saat melakukan pembimbingan pada saat proses pembelajaran pada jenjang siswa MTs adalah mengayomi dan berteman tetapi harus ada batasan antara Guru dengan siswa sehingga tetap terjalin hubungan yang baik."⁷⁰ Jadi, pembimbingan yang tepat saat proses pembelajaran pada jenjang siswa MTs adalah dengan mengayomi dan berteman tetapi harus ada batasan antara Guru dengan siswa sehingga

⁶⁹ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

⁷⁰ MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A'mal Metro, 09 April 2021.

tetap terjalin hubungan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa saat pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis mampu bercanda dan memberi saran tetapi tidak menggertak sehingga mereka merasa nyaman.

Pemberian motivasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Darul A'mal dilakukan dengan menyemangati dan memberikan dorongan berupa ucapan maupun tindakan dalam dirinya untuk belajar agar lancar membaca Al-Qur'an dan meraih cita-cita, sesuai dengan hasil wawancara kepada Guru Al-Qur'an Hadis pada tanggal 09 April 2021 yakni "Tentunya semua guru memberikan motivasi kepada siswa bukan hanya saya, hal itu memang menjadi suatu keharusan dan kewajiban agar siswa memiliki semangat dan dorongan dalam dirinya untuk belajar dan meraih cita-cita, hal tersebut dilakukan dengan menyemangati dan memberikan dorongan berupa ucapan maupun tindakan dalam dirinya untuk belajar dan meraih cita-cita."⁷¹ Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Kepala Sekolah yakni "Tentunya semua guru memberikan motivasi kepada siswa bukan hanya Guru Al-Qur'an Hadis, hal itu memang menjadi suatu keharusan dan kewajiban agar siswa memiliki semangat dan dorongan dalam dirinya untuk belajar membaca Al-Qur'an agar lancar dan meraih cita-cita."⁷² Jadi, pemberian motivasi kepada siswa dilakukan dengan menyemangati dan memberikan dorongan berupa ucapan maupun tindakan dalam dirinya untuk belajar membaca Al-Qur'an agar lancar dan meraih cita-cita. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa saat pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis sering

⁷¹ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

⁷² MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A'mal Metro, 09 April 2021.

menceritakan perjuangan hidupnya sampai mampu menggapai cita-citanya menjadi seorang guru, selalu memberikan semangat untuk mendorong siswanya.

3. Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengevaluasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

Tahap terakhir dalam pembelajaran adalah evaluasi, jenis pengevaluasian yang digunakan sama seperti guru-guru yang lain tentunya memiliki acuan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah seperti Spiritual, Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Bentuk tesnya, tes tertulis, sikap dan praktik sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Al-Qur'an hadis pada tanggal 09 April 2021 yakni "Kalau jenis pengevaluasian yang saya gunakan sama seperti guru-guru yang lain tentunya memiliki acuan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah seperti Spiritual, Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Bentuk tesnya ya, tes tertulis, sikap dan praktik."⁷³ Sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah yakni "Kalau jenis pengevaluasian Guru Al-Qur'an Hadis yang saya tahu itu ya sama seperti guru-guru yang lain tentunya memiliki acuan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah seperti Spiritual, Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Bentuk tesnya, tes tertulis, sikap dan praktik."⁷⁴ Jadi, jenis pengevaluasian Guru Al-Qur'an Hadis sama seperti guru-guru yang lain tentunya memiliki acuan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah seperti Spiritual, Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Bentuk tesnya, tes tertulis, sikap dan praktik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara

⁷³ AR, Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Darul Amal Metro, 09 April 2021.

⁷⁴ MI, Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A'mal Metro, 09 April 2021.

pada tanggal 09 April 2021 dari beberapa siswa bahwa mereka saat ulangan biasanya mengerjakan tes pilgan, tes tertulis maupun uraian. Selain itu juga ada pengambilan nilai keaktifan dan praktik.

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Darul A'mal Metro diantaranya sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, hal yang dilakukan diantaranya sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan AlQur'an. Selanjutnya, sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII D MTs Darul A'mal Metro sudah dilakukan dengan baik.

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Darul A'mal Metro yaitu sebagai pendidik, guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, hal yang dilakukan diantaranya yaitu sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an. Selanjutnya, sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik.

Adapun sebagai motivator guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti menciptakan suasana belajar yang

nyaman, menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, memberikan reward ataupun pujian terhadap usaha siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Sehingga membuat siswa-siswa dapat menjalankan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini dengan senang hati.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an Hadits MTs Darul A'mal Metro dan guru-guru lainnya hendaknya bekerjasama dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk belajar Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan berbagai solusi agar siswa lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kepala Madrasah MTs Darul A'mal Metro hendaknya terus memberikan berbagai masukan ataupun kritik yang membangun, terutama kepada guru-guru Al-Qur'an hadist, karena sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak (siswa). Serta memberi masukan mengenai aktifitas siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Lukis. "Revitalisasi Psikologi Agama." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (28 Desember 2016): 54–64.
- Anwar, Muhamad. *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media, 2018.
- Anwar, Shabri Shaleh. "Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (30 Juni 2014): 11–21.
- APS. Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.
- AR. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.
- Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, NO. 1 (Juni 2017), Pp. 81-82.
- "Dokumentasi Profil MTs Darul A'mal Metro," 10 Desember 2019.
- Elly Manizar. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Desember 2015* Vol 1 No 2 (4 Januari 2017).
- El-Mahfani, Ust Khalillurrahman. *Belajar Cepat Ilmu Tajwid: Mudah & Praktis*. WahyuQolbu, 2014.
- Erjati Abas. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO mohon banyak disebar di Lampung*. Elex Media Komputindo, 2017.
- Eva Septiani. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulungagung." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.
- Gusman. "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Negeri Kedurang Bengkulu Selatan." *A--Bahtsu* 2, no. 2 (2017).
- Hakim, Ramlah. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Al-Qalam* 13, no. 2 (2018).

- Hamali, Syaiful. "Eksistensi Psikologi Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 8, no. 1 (2012): 73–90.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85.
- Hanapi, Agustin. "Peran Perempuan dalam Islam." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2015).
- Herlinyanto. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Deepublish, 2015.
- Imbalo S. Pohan. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. EGC, t.t.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, dan Ruston Nawawi. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah." *Qof* 1, no. 1 (2017): 15–24.
- Kadar M Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Amzah, 2012.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana, 2005.
- M. Shabir. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2015): 221–32.
- Markaban. Wawancara dengan Kepala Madrasah Darul A'mal Metro. Alat Tulis dan Perekam, 2 Desember 2019.
- Mulyadi. "Peran dan Fungsi Dosen Penasehat Akademik." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 5, no. 2 (30 Desember 2008).
- Nidawati, Nidawat. "Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (31 Desember 2013).
- Nur, Azhar M. "Tugas Guru Sebagai Pengembang Kurikulum." *Jurnal Ilmiah Didaktina: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 12, no. 1 (2011): 59–67.
- Observasi di MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.

- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish, 2019.
- Qudhat, Muhammad Isham Muflih al-. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid untuk Segala Tingkatan: Belajar Praktis Membaca al-Quran dengan Benar, Sistematis, dan Mudah*. Tuross Pustaka, 2015.
- Rahmat Hidayat, Maman Abdurrahman, dan Yayan Nurbayan. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Grasindo, 2007.
- Rosyid, Alwi. Wawancara dengan Guru Mapel Al-Qur'an dan Hadits. Alat Tulis dan Perekam, 5 Desember 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Saputri, Listia Aji. "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Ruhama," 2017.
- Sembiring, M. Gorky. *Menjadi Guru Sejati*. Galangpress Group, 2008.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Setiowati, Indah. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTsN Jombang Kauman Kepung." Skripsi, IAIN Kediri, 2017.
- Siswa. Wawancara dengan Salah Satu Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal. Alat Tulis dan Perekam, 15 Desember 2019.
- Siti Khusnul Khotimah. "Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.
- SNA. Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.
- SS. Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.
- Syafaruddin. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Perdana Publishing, 2012.

- Syarifuddin. "Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 1, no. 1 (2018): 64–84.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran*. Gema Insani, 2004.
- Tadjuddin, Nilawati. "Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi, Pedagogik, dan Agama." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (22 November 2018): 100–116.
- UNH. Wawancara dengan Siswa MTs Darul A'mal Metro, 15 November 2019.
- Ustaz Hasby Ashidiqyy. *2 Jam Pintar Membaca Al-Quran*. Puspa Swara, t.t.
- Wiyani, Novan Ardy. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SD." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2012).
- Yulianti. "Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Nahdlatul 'Ulama (Studi Analisis di Kelas VII MTs NU Tegal Waru Purwakarta)." 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1764/In.28.1/J/TL.00/7/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 01 Juli 2020

Kepada Yth.,

1. Umar, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII D MTs DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1742/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs DARUL A'MAL METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TUTI HANIFIAH**
NPM : 1601010075
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di MTs DARUL A'MAL METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad A.H, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
MADRASAH TSANAWIYAH

Terakreditasi Nomor : 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013 Peringkat B
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 114 /MTs.DA/SBR/X/2019
Lampiran :-
Perihal : **Surat Balasan Pra- Survey**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor : B-1742/In.28.1/J/TL.00/05/2019, tentang **Balasan Pra- Survey** saudara :

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075
Fakultas : Tarbiyah
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **“Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.”**

Dengan ini kami Kepala Sekolah MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 10 Oktober 2019
Kepala Sekolah,



Marhaban Ilyas, S.H.I

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MTs DARUL A'MAL METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 2. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits
 - 4. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Kriteria Mampu Membaca Al-Qur'an
 - 3. Syarat-Syarat Bacaan Al-Qur'an
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Sejarah Tentang MTs Darul A'mal Metro
 - 2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal Metro
 - 3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro
 - 4. Keadaan Siswa MTs Darul A'mal Metro
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro
 - 6. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal Metro
 - 7. Denah Lokasi MTs Darul A'mal Metro
 - 8. Data Khusus Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro
 - 2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

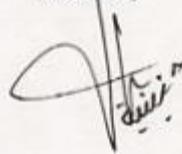
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juli 2020

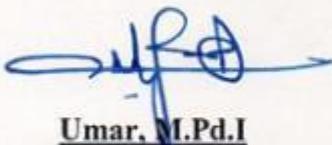
Penulis,



Tuti Hanifah

NPM. 1601010075

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I

NIP. 197506052007101005

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)
PERAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MTs DARUL A'MAL METRO**

A. Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist MTs Darul A'mal Metro

- 1) Bagaimana cara bapak mempersiapkan materi pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung ?
- 2) Apa saja yang bapak berikan sebagai fasilitator dalam memudahkan pembelajaran ini ?
- 3) Bagaimana cara bapak dalam memanage (mengatur) suatu kelompok belajar siswa dalam pembelajaran tersebut ?
- 4) Bagaimana langkah-langkah ataupun metode yang dilakukan bapak untuk menyampaikan materi pembelajaran ini ?
- 5) Bagaimana sikap bapak dalam membimbing ataupun membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar ?
- 6) Bagaimana cara bapak memahami karakteristik setiap peserta didik di kelas ?
- 7) Bagaimana cara bapak mengukur perkembangan peseta didik ?
- 8) Bagaimana cara bapak dalam memotivasi siswa agar lebih giat lagi dan tidak pernah untuk putus asa dalam belajar ?
- 9) Bagaimana cara bapak untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan ?

10) Apasaja jenis pengevaluasian yang diberikan bapak dalam mengevaluasi siswa ?

2. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul A'mal Metro

1) Apakah Bapak pernah mengamati guru Al-Qur'an Hadist, tentang bagaimana cara melakukan perannya menjadi fasilitator di dalam kelas dalam memudahkan suatu pembelajaran ? Jika pernah mohon penjelasannya.

2) Apakah Bapak pernah mengamati bagaimana cara seorang guru memimpin atau mengatur suatu kelompok belajar siswa di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran ?

3) Apakah Bapak pernah mengetahui apa saja metode-metode yang telah digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist untuk mencapai suatu pembelajaran ?

4) Apakah Bapak pernah mengamati apa saja jenis-jenis evaluasi yang telah digunakan oleh guru Al-Qur'am Hadist dalam pembelajaran ?

3. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

1) Apakah anda mempersiapkan materi yang akan diajarkan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung ?

2) Bagaimana kesiapan anda dalam mengikuti proses pembelajaran dan menerima tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

- 3) Apakah kesulitan yang anda temui dalam mengikuti proses pembelajaran ? lalu, bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan tersebut ?
- 4) Bagaimana tanggapan anda, mengenai kelancaran dan kefasihan guru Al-Qur'an Hadis dalam menjelaskan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
- 5) Bagaimana tanggapan anda, ketika anda bertanya mengenai materi pembelajaran membaca Al-Qur'an ini, Apakah guru Al-Qur'an hadist dapat menjawab pertanyaan dengan tepat ?
- 6) Apakah fasilitas yang telah disediakan oleh guru Al-Qur'an hadist sangat membantu dalam suatu pembelajaran ?
- 7) Apakah guru Al-Qur'an Hadist selalu memberikan dukungan (motivasi) atau menyemangatimu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an supaya tidak pernah bosan ?
- 8) Menurut tanggapan anda, apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an ini menyenangkan ?
- 9) Menurut tanggapan anda, Bagaimana latihan-latihan yang telah diberikan kepadamu ketika guru mengevaluasi, apakah dengan essai atau pilihan ganda atau tanya jawab antara guru dan siswa ? dan mana yang menyenangkan dan tidak membosankan menurutmu ?

B. Pedoman Observasi

Hal-hal yang diobservasikan:

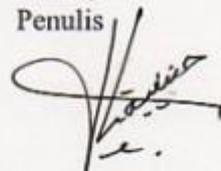
- a. Keadaan geografis MTs Darul A'mal Metro
- b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an MTs Darul A'mal Metro.

C. Pedoman Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasikan:

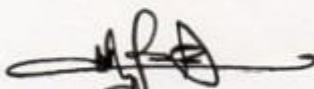
- a. Sejarah berdirinya MTs Darul A'mal Metro
- b. Denah lokasi MTs Darul A'mal Metro
- c. Visi dan misi MTs Darul A'mal Metro
- d. Keadaan guru MTs Darul A'mal Metro
- e. Keadaan struktur organisasi MTs Darul A'mal Metro
- f. Keadaan siswa-siswi MTs Darul A'mal Metro
- g. Keadaan sarana dan prasarana MTs Darul A'mal Metro

Metro, 2020
Penulis



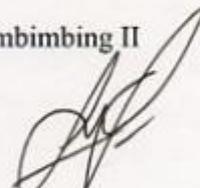
Tuti Hanifah
NPM. 1601010075

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0753/In.28/D.1/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs DARUL A'MAL
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0752/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 16 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : **TUTI HANIFIAH**
NPM : 1601010075
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs DARUL A'MAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003 /





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0752/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TUTI HANIFIAH**
NPM : 1601010075
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs DARUL A'MAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Maret 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Martaban, M. Pd



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003 f



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MADRASAH TSANAWIYAH

Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 178/MTs.DA/SBR/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung Nomor: B-
0753/In.28/D.1/TL.00/03/2021 tentang Izin Research saudara :

Nama : TUTI HANIFAH
NPM : 1601010075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN SISWA MTs DARUL A'MAL METRO".

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk
keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 7 April 2021
Kepala Madrasah

Markaban, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1017/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TUTI HANIFIAH
NPM : 1601010075
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:26/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 0780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa, 21/07/20			Pematangan Metode Penelitian.	
2.	Rabu, 22/07/20			Outline.	
3.	Selasa, 11/08/20			Acc APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 01 / 2020 . Oktober			Perbaikan Latar Belakang . Perbaikan tata tulis . Perbaikan Penelitian relevan .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075

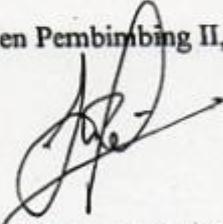
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 05 / 2020 . Oktober			1. Perbaikan Metodologi Penelitian . 2. Pendalaman BAB II . *	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at 09 / 2020 / oktober			1. Menambah Referensi. 2. Perbaiki metodata Zotero. 3. Pendalaman BAB iii	
	Senin 12 / 2020 / oktober			Acc BAB I - iii Lanjutkan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



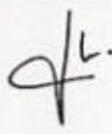
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075

Jurusan : PAI
Semester : VIII

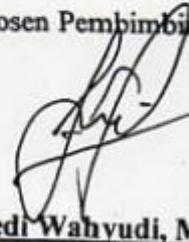
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 14 / 2020 . Oktober .			1. Pendalaman BAB IV dan V . 2. Perbaikan Parafrase . 3. Pendalaman Triangulasi . ◆	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

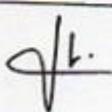
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifiah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

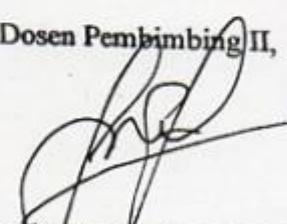
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 22 / 2020 / Oktober			Acc Skripsi Lanjutkan ke Pembimbing I. (skripsi siap di Munagasyahkan).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jum'at 11/ 2020. /09	✓		- Perbaiki Sesuai Catatan - Lanjutkan penyusunan BAB I - III sesuai Outline. - Bimbingan pada Pembimbing II terlebih dahulu. ✓	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jumat 11/09 2020.	✓		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Sesuai Catatan- Lanjutkan Penyusunan BAB I - III sesuai Outline.- Bimbingan pada Pembimbing II terlebih dahulu.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jum'at 11 / 2020 . / 09			Acc Outline .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah
NPM : 1601010075

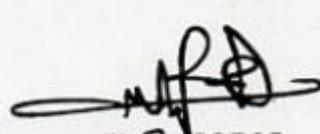
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24/20 11	✓		Pembahasan Kertas pada bisnis - sumber data - jenis guru - studi kasus dan lain-lain. - Teknik Pengajaran Data... Masalah menulis: Prinsip-prinsip Data, dan lain-lain yg digunakan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umār, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

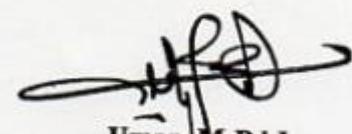
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	8/11 20	✓		Ace Bab I - III Lampiran Penyusunan APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M. Pd. I
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifiah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	09 / 2020. / 11			Perbaiki wawancara dengan guru Al-Gur'an Hadits. pertanyaan harus mengenai peran seorang guru. dan menyesuaikan dengan teori yang ada di BAB II. yaitu tentang Peran guru.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

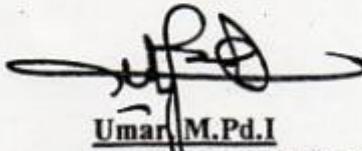
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 16 / 2020 . 12	✓		1. pertanyaan untuk guru mengacu ke teori dan redaksi langsung ke guru. 2. pertanyaan untuk kepala sekolah, tidak semua harus di tanyakan, (ya ragu saja). 3. pertanyaan untuk siswa yang berhubungan dengan siswa. 4. pertanyaan tidak panjang = (singkat saja).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 10 / 2021 Maret	✓		Ass APD lanjutkan proses penelitian ya!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Uman, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010075

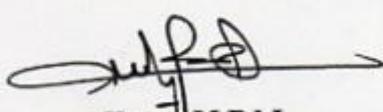
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24/04 2021	✓		<u>Bab IV - V</u> - Semua Tabel ditautkan dalam 1 spasi - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian - Saran Pembaca harus jelas	
	3/05 21	✓		Ace Bab I - V Buat di lingkungan penelitian!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005

DOKUMENTASI PENELITIAN

Di MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak MI, S.H.I Kepala Sekolah MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak AR, S.Pd.I Guru Al-Qur'an Hadist MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.3 Wawancara dengan APS, Siswi Kelas VII D
MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.4 Wawancara dengan SNA, Siswi Kelas VII D
MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.5 Wawancara dengan SS, Siswi Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.6 Wawancara dengan UNH, Siswi Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.7 Proses Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro



Gambar 1.8 Pengambilan Nilai dari Masing-Masing Siswa Kelas VII D MTs Darul A'mal Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tuti Hanifiah, lahir di Desa Mulya Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 25 April 1998. Anak kedua dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Sumarin dan Ibunda Siti Qori'ah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 06 Mulya Kencana tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu di MTs Miftakhurrahman Mulya Kencana, dan selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) di MA Darul A'mal Metro, Penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 Penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dan alhamdulillah dapat terselesaikan pada tahun 2021. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt, usaha disertai do'a dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul " Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Darul A'mal Metro.